

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Permasalahan yang telah dibahas melalui proses-proses sesuai dengan tahapan dari metode TOGAF ADM untuk merumuskan rencana penerapan strategis sistem informasi pada PT. Irama Mas Jaya Jambi. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Pemodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis yang ada di PT. Irama Mas Jaya Jambi. Aktivitas bisnis pada PT. Irama Mas Jaya Jambi terbagi menjadi 2 yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari pembelian barang elektronik dari para agen (PBE), penjualan barang elektronik secara tunai dan kredit (KBE), bekerja sama dengan toko-toko grosir lainnya (BTG). Aktivitas pendukung terdiri dari manajemen keuangan (KU), manajemen sumber daya manusia (SDM), dan manajemen sarana dan prasarana (SP).
2. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 11 aplikasi baru sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis.

3. Berdasarkan ruang lingkup aktivitas bisnis yang ada terdapat hasil perencanaan strategis sistem informasi terdiri dari 6 aktivitas area fungsi bisnis, 28 entitas data, dan 11 aplikasi baru dan 4 aplikasi lama yang akan dikembangkan untuk mendukung proses bisnis pada PT. Irama Mas Jaya Jambi.
4. Hasil penelitian ini adalah gambaran untuk pengembangan sistem informasi berdasarkan arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
2. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
3. Dalam mengembangkan rencana berdasarkan gambaran perlu diperhatikan tahapan implementasi yang sesuai dengan urutan prioritas.